

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MUSI RAWAS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MUSI RAWAS



LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN III TAHUN 2024 MAN 1 MUSI RAWAS

Alamat :

Jl. Provinsi No.Rt 06, Lubuk Muda,
Kec. Muara Kelingi, Kabupaten Musi
Rawas, Sumatera Selatan 31663

2024



man1mura.sch.id



manmuarakelingi@kemenag.go.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

MAN 1 Musi Rawas adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan MAN 1 Musi Rawas mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada MAN 1 Musi Rawas. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Musi Rawas, 26 Oktober 2024
Kepala,

Hedi Herdiana, S.Pd., M.Pd

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	x
Daftar Isi	x
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	x
I. Laporan Realisasi Anggaran	x
II. Neraca	x
III. Laporan Operasional	x
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	x
V. Catatan atas Laporan Keuangan	x
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
VI. Lampiran dan Daftar	x

MAN 1 MUSI RAWAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MUSI RAWAS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MUSI RAWAS
Jalan Provinsi Rt. 06 Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas 31663
Telephone 082182666907
E-mail : manmuarakelingimura@kemenag.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan MAN 1 Musi Rawas yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

MAN 1 MUSI RAWAS



Muara Kelingi, 26 Oktober 2024

Kepala,

Hedi Herdiana, S.Pd, M.Pd

NIP 19780528 200501 1 006

Laporan Keuangan MAN 1 Musi Rawas Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2024. Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp 536.545.640. atau mencapai 80 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 674.418.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 September 2024. Nilai Aset per 30 September 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp 4.816.722.060 yang terdiri dari: Aset Tetap (neto) sebesar Rp 4.802.623.060;

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 September 2024 adalah sebesar Rp0, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 463.437.377 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp 501.779.553. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 0 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp 501.779.553.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp 4.763.415.873 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp 501.779.553 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0. Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp 0 serta Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi Rp 0 dan Transaksi

Antar Entitas sebesar Rp 536,545,640 terjadi Kenaikan/Penurunan Ekuitas Rp 34,766,087 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 September 2024 adalah senilai Rp 4,798,182,060.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

MAN 1 MUSI RAWAS

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

MAN 1 MUSI RAWAS
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024		thd Ang	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak		-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		-	-	-	-
BELANJA	B.2.	-	-	-	-
Belanja Pegawai	B.3	-	-	-	-
Belanja Barang	B.4	579,918,000	442,054,640	76	387,744,840
Belanja Modal	B.5	94,500,000	94,491,000	100.00	30,500,000
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		674,418,000	536,545,640	72.69	418,244,840



Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

MAN 1 MUSI RAWAS
NERACA
PER 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET LANCAR			
Persediaan	C.1	14,099,000	-
ASET TETAP			
Tanah	C.2	933,000,000	933,000,000
Peralatan dan Mesin	C.3	1,353,626,367	1,332,626,367
Gedung dan Bangunan	C.4	4,208,213,000	4,208,213,000
Aset Tetap Lainnya	C.5	258,762,925	185,271,925
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.6	(1,950,979,232)	(1,895,695,319)
Jumlah Aset Tetap		4,802,623,060	4,763,415,973
JUMLAH ASET		4,816,722,060	4,763,415,973
EKUITAS			
Ekuitas	C.11	4,798,182,060	4,763,415,973
JUMLAH EKUITAS		4,798,182,060	4,763,415,973
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4,816,722,060	4,763,415,973

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan



III. LAPORAN OPERASIONAL

MAN 1 MUSI RAWAS
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	-	-
Beban Persediaan	D.3	21,145,000	29,319,000
Beban Barang dan Jasa	D.4	315,952,640	323,159,840
Beban Pemeliharaan	D.5	65,988,000	28,920,000
Beban Perjalanan Dinas	D.6	43,410,000	27,360,000
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	55,283,913	54,678,537
JUMLAH BEBAN		501,779,553	463,437,377
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		501,779,553	463,437,377
SURPLUS/DEFISIT LO		501,779,553	463,437,377



Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

MAN 1 MUSI RAWAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

EKUITAS AWAL	E.1	4,763,415,973	4,841,878,423
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(501,779,553)	(463,437,377)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	536,545,640	418,244,840
EKUITAS AKHIR	E.5	4,798,182,060	4,796,685,886



Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis MAN 1 Musi Rawas

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Satker MAN 1 Musi Rawas didirikan sebagai salah satu entitas dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Provinsi Rt.06 Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas.

Satker MAN 1 Musi Rawas mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Satker MAN 1 Musi Rawas berkomitmen dengan visi *“Menjadikan Siswa/Siswi berprestasi terampil, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa.”* Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Pengelola Keuangan MAN 1 Musi Rawas.
- Membina secara efektif Pengelola Keuangan MAN 1 Musi Rawas dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Satker MAN 1 Musi Rawas. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada MAN 1 Musi Rawas.

SAKTI terdiri dari Modul GL dan Pelaporan dan Modul Aset. Modul GL dan Pelaporan dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan Modul Aset adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

MAN 1 Musi Rawas menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Penguk
uran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan MAN 1 Musi Rawas dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijak
an
Akunta
nsi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari MAN 1 Musi Rawas. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan MAN 1 Musi Rawas adalah sebagai berikut:

*Pendap
atan-*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima

LRA

pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendap
atan-LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Satker Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset

Tetap

a. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan

mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

- b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
- c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

*Penyus
utan
Aset
Tetap*

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

b. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset

Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak

berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2017 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *MAN 1 Musi Rawas* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Belanja		
Belanja Pegawai	0	-
Belanja Barang	579,918,000	579,918,000
Belanja Modal	94,500,000	94,500,000
Belanja Bantuan Sosial	0	-
Jumlah Belanja	674,418,000	674,418,000

Realisasi **B.2 Belanja**

*Belanja
Negara Rp
536,545,640*

Realisasi Belanja instansi pada TA 2024 adalah sebesar Rp 536,545,640 atau 80.00 % dari anggaran belanja sebesar Rp 674,418,000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	-	-	#DIV/0!
Belanja Barang	579,918,000	442,054,640	76.00
Belanja Modal	94,500,000	94,491,000	100.00
Belanja Bantuan Sosial	-	-	#DIV/0!
Total Belanja Kotor	674,418,000	536,545,640	80.00
Pengembalian		-	-
Jumlah	674,418,000	536,545,640	80.00

Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar (7) % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

- 1. Kegiatan Siswa MA Penerima BOS Sepenuhnya Terlaksanah sesuai dengan rencana.
- 2. Belanja barang pada Siswa MA Penerima BOS mengalami kenaikan.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	442,054,640	387,744,840	14.01
Belanja Modal	94,491,000	30,500,000	209.81
Belanja Bantuan Sosial	-	-	#DIV/0!
Jumlah	536,545,640	418,244,840	28.29

Belanja
Pegawai
Rp 0

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 Tidak ada perubahan atau sama dengan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- 1. Tidak ada pembayaran gaji PNS di MAN 1 Musi Rawas.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	0	0	#DIV/0!
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	0	0	#DIV/0!
Belanja Honorarium	0	0	#DIV/0!
Belanja Lembur	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

Belanja
Barang Rp
442,054,64
0

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 442,054,640 dan Rp 387,744,840. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan 5% dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini antara lain disebabkan oleh kenaikannya belanja barang disesuaikan dengan rencana.

Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	208,962,000	244,056,000	(14.38)
Belanja Barang Non Operasional	87,805,000	55,850,000	57.22
Belanja Jasa	2,385,640	3,080,840	(22.57)
Belanja Pemeliharaan	65,648,000	23,000,000	185.43
Belanja Persediaan	35,584,000	34,398,000	3.45
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	41,670,000	27,360,000	52.30
Jumlah Belanja Kotor	442,054,640	387,744,840	36.93
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	442,054,640	387,744,840	36.93

Belanja
Modal
Rp94,491,
000

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 94,491,000 dan Rp30.500.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 209,81%

dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh Kenaikan belanja modal peralatan dan mesin dan Belanja Modal Lainnya .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21,000,000	10,500,000	100
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Lainnya	73,491,000	20,000,000	267.46
Jumlah Belanja Kotor	94,491,000	30,500,000	209,81
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	94,491,000	30,500,000	209,81

*Belanja
Bantuan
Sosial Rp0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2024 tidak mengalami penurunan atau kenaikan dibandingkan TA 2023. Belanja Bantuan Sosial yang disalurkan adalah dalam bentuk uang. Bantuan ini diberikan kepada siswa yang kurang mampu atau miskin. Bantuan ini sekarang dipindahkan ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Bantuan Siswa Miskin	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp 0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP .Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan 2023

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Uang Tunai	-	-
Jumlah	-	-

C.2 Persediaan

Persediaan
Rp14,099,000

Nilai Persediaan per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp14,099,000 dan Rp0.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan. Rincian Persediaan per 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023

Jenis	TH 2024	TH 2023
Barang Konsumsi	14,099,000	0
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	14,099,000	-

C.3 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan
Mesin
Rp1,353,626,367

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp 1,353,626,367 dan Rp 1,332,626,367. Nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 September 2023	1,332,626,367
Mutasi tambah:	
Pembelian	21,000,000
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 30 September 2024	1,353,626,367
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024	(1,316,265,367)
Nilai Buku per 30 September 2024	37,361,000

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

- a. Pembelian Kursi Sofa Tamu 2 Set senilai Rp 16.000.000; dan
- b. Pembelian Peralatan berupa Kipas Angin 2 Unit senilai Rp5.000.000.

Gedung dan Bangunan
Rp4.208.213.000

C.4 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 September 2023 dan 2022 adalah Rp 4.208.213.000 dan Rp 4.208.213.000. Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 September 2023	4,208,213,000
Penilaian Kembali BMN	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 September 2024	4,208,213,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024	(620,813,865)
Nilai Buku per 30 September 2024	3,587,399,135

Aset Tetap Lainnya
Rp 258,762,925

C.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp 258,762,925 dan Rp 185,271,925. ada mutasi tambah Senilai Rp. 73,491,000 atas aset tetap ini untuk Tahun 2024, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 September 2023	185,271,925
Mutasi tambah:	
-	73,491,000
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 30 September 2024	258,762,925
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2024	(13,900,000)
Nilai Buku per 30 September 2024	244,862,925

Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap Rp
1,950,979,232

C.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp 1,950,979,232 dan Rp 1,895,695,319. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2024 dan 2023

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	1,353,626,367	1,316,265,367	37,361,000
2	Gedung dan Bangunan	4,208,213,000	620,813,865	3,587,399,135
4	Aset Tetap Lainnya	258,762,925	13,900,000	244,862,925
Jumlah		5,820,602,292	1,950,979,232	3,869,623,060

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Uang Muka
dari KPPN
Rp0

C.7 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 2.024.000. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Ekuitas
Rp4,798,182,060

C.8 Ekuitas

Ekuitas per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 4,798,182,060 dan Rp 4,763,415,973. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas

yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Beban
Pegawai Rp 0

D.1 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang- undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	0	0	#DIV/0!
Beban Tunjangan-tunjangan	0	0	#DIV/0!
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	#DIV/0!
Beban Lembur	-	-	#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

Beban
Persediaan Rp
21,145,000

D.2 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 21,145,000 dan Rp 29.319.000. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	21,145,000	29,319,000	(27.88)
Beban Persediaan Lainnya	-	0	#DIV/0!
Jumlah	21,145,000	29,319,000	(27.88)

Beban Barang
dan Jasa Rp.
315,952,640

D.3 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 315,952,640 dan Rp 323,159,840. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan beban Barang dan Jasa karena adanya penghematan pada kegiatan pendidikan dan pelatihan. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	313,567,000	320,079,360	(2.03)
Beban Langganan Daya dan Jasa	2,385,640	3,080,480	(22.56)
Jumlah	315,952,640	323,159,840	(2.23)

Beban
Pemeliharaan
Rp65,988,000

D.4 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 65,988,000 dan Rp 28,920,000. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan Beban Pemeliharaan terjadi karena adanya tambahan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan dan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	44,550,000	15,000,000	197.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	21,098,000	8,000,000	163.72
Beban Pemeliharaan Lainnya	340,000	5,920,000	(94.26)
Jumlah	65,988,000	28,920,000	128.17

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp43,410,000

D.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 43,410,000 dan Rp 27,360,000. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	39,510,000	26,160,000	51.03
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,900,000	1,200,000	225.00
Jumlah	43,410,000	27,360,000	58.66

Beban
Bantuan
Sosial Rp0

D.6 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Penurunan beban bansos karena adanya penghematan alokasi anggaran. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	0	#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

Beban
Penyusutan
dan Amortisasi
Rp 55,283,913

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 55,283,913 dan Rp 54.678.537 Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2024 dan 2023

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	7,529,000	6,923,624	8.74
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	47,754,913	47,754,913	0.00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	#DIV/0!
Jumlah Penyusutan	55,283,913	54,678,537	1.107

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp 0

D.8 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp4,763,415,973*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 4,763,415,973 dan Rp 4,841,878,423.

*Defisit LO
Rp 501,779,553*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 501,779,553 dan Rp 463,437,377. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Koreksi
Menambah/Men
urangi Ekuitas
yang Berasal
Dari Dampak
Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akuntansi Rp.0*

E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas yang berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp.0.

*Penyesuaian
Nilai Aset
Rp0*

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0*

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

Selisih

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi Aset
TetapRp.0

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp0.

KoreksiAset
Tetap Non
Revaluasi Rp 0

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	-
Gedung dan Bangunan	-
Koreksi Nilai Aset Tetap NOn Revaluasi	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-
Lain Rp0

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

Transaksi
Antar
EntitasRp
536,545,640

E.4Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 536,545,640 dan Rp 418,244,840 Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	-
Ditagihkan ke Entitas Lain	536,545,640
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	536,545,640

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 September 2024 , DDEL sebesar Rp0 sedangkan DKEL sebesar Rp 536,545,640

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 September 2024 sebesar Rp0 terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Peralatan dan Mesin		-
3	Persediaan		-
	Jumlah		-

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 September 2024 sebesar Rp0

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN.

Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 September 2024 sebesar Rp0-. dari total Rp0,- yang diterima sepanjang tahun 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 September 2024 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1			Rp -
2			Rp -
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran.

Ekuitas Akhir
Rp4,798,182,060

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 4,798,182,060 dan Rp 4,796,685,886

A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Ada kejadian penting sebelum tanggal neraca yaitu terjadinya Berhentinya Bendahara Madrasah Aliyah Negeri 1 Musi Rawas yang mana berdampak pergantian juga di Bendahara Pengeluaran (BPG) dan Pejabat Penandatangan SPM (PPSPM) pada satker MAN 1 Musi Rawas (675102)

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Kepala MAN 1 Musi Rawas Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penangguna Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Satker MAN 1 Musi Rawas ada penggantian Pejabat Pengelola Keuangan,

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran	:Hedi Herdiana
Pejabat Pembuat Komitmen	:Hedi Herdiana
PejabatPenandatangan/Penguji SPM	: Nurjanah
Bendahara	: Hendri Amora

Menjadi:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Hedi Herdiana
Pejabat Pembuat Komitmen	: Hedi Herdiana
PejabatPenandatangan/Penguji SPM	: Imam Syafii
Bendahara	: Nurjan


```
Tgl Data : 21/10/24 6:37 AM
Tgl Cetak : 21/10/24 10:38 AM
Halaman : 1
lap_ira_face_saker_new_poc
```

URAIAN	2024					2023				
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%		
	1	2	4	5	6	7	8	9	10	
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0		0	0	0	0	0	0	0	
I. Pendapatan Perpajakan	0		0	0	0	0	0	0	0	
1. Pajak Dalam Negeri	0		0	0	0	0	0	0	0	
2. Pajak Perdagangan Internasional	0		0	0	0	0	0	0	0	
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	0		0	0	0	0	0	0	0	
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0		0	0	0	0	0	0	0	
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0		0	0	0	0	0	0	0	
3. Pendapatan BLU	0		0	0	0	0	0	0	0	
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0		0	0	0	0	0	0	0	
III. Pendapatan Hibah	0		0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	0		0	0	0	0	0	0	0	
B. Belanja Negara										
1. Belanja Pemerintah Pusat	674,418,000		536,545,640	(137,872,360)	80	575,418,000	418,244,840	157,173,160	73	
1. Belanja Pegawai	0		0	0	0	0	0	0	0	
2. Belanja Barang	579,918,000		442,054,840	(137,863,360)	76	544,918,000	387,744,840	157,173,160	71	
3. Belanja Modal	94,500,000		94,491,000	(9,000)	100	30,500,000	30,500,000	0	100	
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0		0	0	0	0	0	0	0	
5. Belanja Subsidi	0		0	0	0	0	0	0	0	
6. Belanja Hibah	0		0	0	0	0	0	0	0	
7. Belanja Bantuan Sosial	0		0	0	0	0	0	0	0	
8. Belanja Lain-lain	0		0	0	0	0	0	0	0	
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa										
1. Transfer ke Daerah	0		0	0	0	0	0	0	0	

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
ESELON I : DITJEN PENDIDIKAN ISLAM 04
SATUAN KERJA : MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MUSI RAWAS 675102



Tgl Data : 21/10/24 6:37 AM
Tgl Cetak : 21/10/24 10:38 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	674,418,000	536,545,640	(137,872,360)	80	575,418,000	418,244,840	157,173,160	73
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

KEMENTERIAN AGAMA
KPA
Pusat Pengung Jawab UAKPA
KEDIRI HERDIANA
KPP 197805282005011006

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN
SATUAN KERJA : (675102) MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MUSI RAWAS

Tgl Data : 21/10/24 6:22 AM
Tgl Cetak : 21/10/24 10:37 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	14,099,000	0	14,099,000	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	14,099,000	0	14,099,000	
ASET TETAP				
Tanah	933,000,000	933,000,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	1,353,626,367	1,332,626,367	21,000,000	1.58
Gedung dan Bangunan	4,208,213,000	4,208,213,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	258,762,925	185,271,925	73,491,000	39.67
AKUMULASI PENYUSUTAN	(1,950,979,232)	(1,895,695,319)	(55,283,913)	2.92
JUMLAH ASET TETAP	4,802,623,060	4,763,415,973	39,207,087	0.82
JUMLAH ASET	4,816,722,060	4,763,415,973	53,306,087	1.12
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	18,540,000	0	18,540,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	18,540,000	0	18,540,000	
JUMLAH KEWAJIBAN	18,540,000	0	18,540,000	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	4,798,182,060	4,763,415,973	34,766,087	0.73
JUMLAH EKUITAS	4,798,182,060	4,763,415,973	34,766,087	0.73
JUMLAH EKUITAS	4,798,182,060	4,763,415,973	34,766,087	0.73
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	4,816,722,060	4,763,415,973	53,306,087	1.12

Keterangan :
FINAL

Muara Kelingi, 21 Oktober 2024
Penanggung Jawab UAKPA

KPA
WEDI HERDIANA
NIP. 197805282005011006

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN

SATUAN KERJA : (675102) MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MUSI RAWAS

Tgl Data : 21/10/24 6:37 AM

Tgl Cetak : 21/10/24 10:41 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	14,099,000	0
0.0	131111	Tanah	933,000,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	1,353,626,367	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	4,208,213,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	258,762,925	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	1,316,265,367
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	620,813,865
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	13,900,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	18,540,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	536,545,640
0.0	391111	Ekuitas	0	4,763,415,973
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	203,290,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	500,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	21,972,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	81,955,000	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	5,850,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	2,385,640	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	44,550,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	21,098,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	39,510,000	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,900,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	7,529,000	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	47,754,913	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	21,145,000	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	340,000	0
JUMLAH			7,269,480,845	7,269,480,845

Keterangan :

FINAL

Muara Kelingi, 21 Oktober 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KPA



HEDI HERDIANA

NIP. 197805282005011006

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN
SATUAN KERJA : (675102) MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MUSI RAWAS

Tgl Data : 21/10/24 6:22 AM
Tgl Cetak : 21/10/24 12:51 PM
Halaman : 1
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	536,545,640
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	186,490,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	500,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	21,972,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	81,955,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	5,850,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	35,584,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	2,385,640	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	44,550,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	21,098,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	38,070,000	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,600,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21,000,000	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	73,491,000	0
JUMLAH			536,545,640	536,545,640

Keterangan :
FINAL

Muara Kelingi, 21 Oktober 2024
Penanggung Jawab UAKPA
KPA



HEDI HERDIANA
57805282005011006

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN
SATUAN KERJA : (675102) MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MUSI RAWAS

Tgl Data : 21/10/24 6:37 AM
Tgl Cetak : 21/10/24 10:36 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	0	0	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	21,145,000	29,319,000	(8,174,000)	(27.88)
Beban Barang dan Jasa	315,952,640	323,159,840	(7,207,200)	(2.23)
Beban Pemeliharaan	65,988,000	28,920,000	37,068,000	128.174
Beban Perjalanan Dinas	43,410,000	27,360,000	16,050,000	58.662
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN
SATUAN KERJA : (675102) MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MUSI RAWAS

Tgl Data : 21/10/24 6:37 AM
Tgl Cetak : 21/10/24 10:36 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	55,283,913	54,678,537	605,376	1.107
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	501,779,553	463,437,377	38,342,176	8.273
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(501,779,553)	(463,437,377)	(38,342,176)	8.273
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(501,779,553)	(463,437,377)	(38,342,176)	8.273
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(501,779,553)	(463,437,377)	(38,342,176)	8.273

Keterangan :
FINAL

Muara Kelingi, 21 Oktober 2024

Pananggung Jawab UAKPA

KPA



HEDI HERDIANA

197805282005011006

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN
SATUAN KERJA : (675102) MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MUSI RAWAS

Tgl Data : 21/10/24 6:22 AM
Tgl Cetak : 21/10/24 10:52 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	4,763,415,973	4,841,878,423	(78,462,450)	(1.62)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(501,779,553)	(463,437,377)	(38,342,176)	8.27
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	536,545,640	418,244,840	118,300,800	28.29
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	34,766,087	(45,192,537)	79,958,624	(176.93)
EKUITAS AKHIR	4,798,182,060	4,796,685,886	1,496,174	0.03

Keterangan :
FINAL

Muara Kelingi, 21 Oktober 2024
Penanggung Jawab UAKPA
KPA
HEDI HERDIANA
197805282005011006





HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 675102
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-09

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	674418000	674418000	0
2	Belanja	536545640	536545640	0
3	Pengembalian Belanja	0	0	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 10-OCT-24

